

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Adapun simpulan terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus. Setidaknya memuat empat kesimpulan utama yang menjadi rujukan jawaban dari permasalahan pada bab pertama terdahulu. Konsep kepala sekolah menjadi topic simpulan yang pertama dilanjutkan kiat husus kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus. Ketiga monitoring startegi kepala sekolah dan yang terakhir hasil yang dicapai. Keempat rumusan masalah tersebut merupakan indikator manajemenstrategi yang setidaknya bisa mewakili analsisnya dalam mengembangkan karya terkait startegi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus.

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus. Kepala sekolah selain menjadi pendidik juga dibebani untuk memimpin roda pendidikan di suatu lembaga yang ditugasinya, perannya sangatlah penting tidak hanya menjadi sosok figur tetapi pemimpin yang melaksanakan kepemimpinan secara efektif. *Pertama* Menyusun rencana kegiatan dengan cara membuat renca tahunan di setiap awal tahun diimbangi *time schedule* dan *checklist*. *Kedua* memimpin guru dan staf, memberikan pengarahan kepada guru PAI staf agar tetap melakukan tugas dan fungsinya masing-masing juga membangun komponen yang baik dalam lingkup intern. *Ketiga* pengelolaan saran prasarana, seorang guru tidak bisa melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa adanya sarana prasarana guru PAI yang prrofesional haruslah bisa menggunakan media-media yang telah disediakan oleh sekolah agar tercapai tujuan yang diinginkan dan *Keempat* Menciptakan budaya dan iklim yang kondusif Sedemikian menata lingkungan agar tercipta suasana nyaman, indah kondusif dan harmonis dikalangan warga sekolah.

2. Kiat khusus strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus. Memaksimalkan penggunaan sumber daya sekolah yang disebut sumber daya manusia jenis kepemimpinan yang memiliki tugas dan fungsi mengkoordinasikan dan menyerasikan sumber daya manusia di antaranya wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, staf tata usaha dan sejumlah komponen lainnya yang turut terlibat. Dalam proses keseluruhan program yang direncanakan mempunyai guru-guru profesional terlebih PAI, diharapkan seorang guru lebih dinamis dan kreatif baik dari isi maupun jenis jenisnya. Agar diantara guru tidak ada kecemburuan dari setiap keputusan kepala sekolah dan tidak ada yang dirugikan dari pihak lain setiap guru dilatih agar selalu ikhlas disetiap organisasi atau di lembaga.
3. Monitoring strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus. Pembentukan tim bisa dari waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru-guru senior untuk monitoring sudah di sipkan sedemikian rupa mulai dari jadwal, mempersiapkan dan mengidentifikasi agar tim monitoring yang sudah dibentuk ketika melangkah sudah siap dan menguasai hal-hal apa saja yang harus dan perlu dimonitoring tidak harus dari kepala secara langsung tapi melibatkan komponen-komponen yang sudah di bentuk dengan tujuan apabila di lain waktu kepala sekolah MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus ada rapat atau kegiatan di luar masih ada tim yang selalu siap. Kedisiplinian ketika mengajar ketepatan waktu ketika memulai dan mengakhiri pelajaran dan bagaimana cara mengajar, memberikan pemahaman, merespon dan memberikan kesetaraan dari berbagai peserta didik yang di hadapi.
4. Hasil yang dicapai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus. Strategi yang diterapkan kepala sekolah mampu menumbuhkan kesadaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang penuh karena mendidik adalah pofesi yang akademik dan harus dilakukan secara profesional. Guru PAI MA NU Hasyim Asyari 3 Honggosoco Jekulo Kudus sudah sangat aktif dalam proses mengajar, perangkat

yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai kurikulum yang ditetapkan, guru PAI semakin memahami dalam menjalankan proses belajar mengajar, guru lebih dinamis dan kreatif baik dari isi maupun jenis-jenisnya.

B. Saran

Peneliti yang baik akan berusaha melihat fenomena yang ada di lapangan seobjektif mungkin. Mengesampingkan perasaan atau kesan yang mendalam terhadap objek yang diteliti sehingga diperoleh hasil penelitian yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu peneliti perlu menyampaikan uraian singkat tentang pemikiran mereka terkait dengan tema yang diangkat. Hal-hal yang berisi harapan biasanya tertuang dalam pemikiran penulis selama proses penelitian. Pendalaman riset, kedekatan dengan narasumber, hingga observasi total memberikan sedikit anangan-anangan yang hendak peneliti tuangkan dalam kotak saran yang menjadi acuan semua pihak terkait.

Saran disusun bukan dengan maksud menjatuhkan. Bukan pula merendahkan objek yang diteliti. Saran dalam hal ini lebih mengarah kepada tujuan konstruktif ketika ditemui ada beberapa hal yang masih memerlukan perbaikan. Dengan saran ini diharapkan pihak-pihak terkait dalam obyek penelitian menjadikannya sebagai wahana pengaduan berupa harapan yang diharapkan bisa menjadi sebuah solusi yang membangun. Bukan solusi yang menghakimi. Solusi ini perlu dijadikan sebagai wacana pembaharuan menuju kemajuan yang diidamkan.

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan di antaranya:

1. Strategi yang sudah baik diimbangi akhlak yang mulia menjadikan bawahan merasa nyaman dan terlindungi setiap kali ada masalah baik yang berkaitan dengan cepat tanggap memberi solusi bijak demi memajukan sekolah dan profesionalisme guru PAI kebetulan atau memang sudah disengaja pengampu pelajaran PAI diampu oleh guru yang terjun pada bidangnya tokoh masyarakat tokoh organisasi bahkan pengaruh besar di masyarakat memang harus selalu dipertahankan karena bisa secara langsung

- mengimplementasikan pengalaman yang telah dimiliki diamalkan kepada peserta didik.
2. Kekondusifan lembaga sangatlah penting salah satu ada yang kontra imbasnya pada yang lainnya didikan selalu ikhlas dan menerima dari setiap keputusan kepala sekolah menjadikan kuatnya kekeluargaan satu jalan untuk mencapai puncak kemajuan sekolah menjadi salah satu andalan yang selalu dijaga dan dipertahankan seminimal mungkin ada pengelompokan-pengelompokan dari masing-masing guru tercapainya semua itu tidak luput dari peran kepala sekolah dan diimbangi struktur kepengurusan sekolah yang senantiasa sejalan sepemikiran menguatkan satu sama lain.
 3. Amanah yang selalu dijalankan dan dipegang teguh baik dari kepala sekolah maupun masyarakat sekolah senantiasa melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing, dedemokarasai, transparan dalam suatu hal apapun baik yang berkaitan dengan administrasi, maupun kebijakan yang di ambil baik untuk kebaikan sekolah maupun guru yang bersangkutan terlebih pada saat pembentuka organisasi yang melibatkan semua masyarakat sekolah agar tercipta suasana kondusif sehingga menjadikan lembaga yang di sorot kelebihan untuk menjadi ujung tombak sekolah-sekolah lainnya meskipun tempat lembaga terletak di pinggiran tapi kualitas dan profesionalisme guru, sarana prasarana, keaktifan di pemerintahan tidak kalah dengan lembaga yang ada di pertengahan kota.